



asuransi **Bintang**

*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



*PT Asuransi Bintang, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan*





# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN (RUPST)

PT. ASURANSI BINTANG TBK

Gedung PT Asuransi Bintang Tbk  
Jakarta, 15 Juli 2021



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# - Ringkasan Eksekutif -

## - Tahun 2021 Sampai Dengan Tahun 2023 -

(Sesuai Lampiran III Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 1/SEOJK.05/2018)



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 1. Ringkasan Eksekutif

### A. Indikator Keuangan Dana Perusahaan Tahun 2021

*dalam Jutaan Rupiah*

No.	Uraian	Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Aset	126,534	2.03%
2	Investasi	64,833	16.37%
3	Ekuitas	125,361	2.41%
4	Ujroh Diterima	204	-77.31%
5	Hasil Underwriting	471	-95.69%
6	Laba (Rugi) Sebelum Pajak	2,730	-73.89%

### B. Rasio Keuangan Dana Perusahaan Tahun 2021

*dalam Jutaan Rupiah*

No.	Uraian	Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	1000.10%	-1.24%
2	Rasio Kecukupan Investasi	0.00%	0.00%
3	Rasio Likuiditas	1697.83%	-32.14%
4	Return on Investment (ROI)	0.00%	0.00%
5	Return on Equity (ROE)	2.18%	-74.50%

Perusahaan telah menyampaikan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah nomor 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 16 Oktober 2024. Namun demikian, di dalam perencanaannya Perusahaan akan segera melakukan proses dimaksud, sehingga dalam rencana bisnis ini, proses pengalihan sudah dimulai dan perusahaan tidak melakukan kegiatan pemasaran lagi. Surat permohonan pengalihan portofolio kepada OJK rencananya akan disampaikan paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan proses pengalihan akan diselesaikan paling lambat 1 Oktober 2024. Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.

**Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021**



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 1. Ringkasan Eksekutif

### A. Indikator Keuangan Dana Tabarru Tahun 2021

*dalam Jutaan Rupiah*

No.	Uraian	Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Aset	6,214	-62.72%
2	Investasi	4,710	-57.76%
3	Ekuitas	4,311	-34.85%
4	Kontribusi Peserta	-	-100.00%
5	Hasil Underwriting	(3,116)	-211.85%

### B. Rasio Keuangan Dana Tabarru Tahun 2021

*dalam Jutaan Rupiah*

No.	Uraian	Proyeksi	
		Jutaan Rupiah	% Pertumbuhan
1	Rasio Pencapaian Solvabilitas	635.45%	-23.97%
2	Rasio Kecukupan Investasi	0.00%	0.00%
3	Rasio Likuiditas	269.38%	7.55%
4	Return on Investment (ROI)	0.00%	0.00%
5	Return on Equity (ROE)	0.00%	0.00%

Perusahaan telah menyampaikan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah nomor 059/SK/PDIR-HW/III/2021 tanggal 4 Maret 2021 dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain yang telah memperoleh izin usaha. Tenggat waktu pengalihan paling lambat tanggal 16 Oktober 2024. Namun demikian, di dalam perencanaannya Perusahaan akan segera melakukan proses dimaksud, sehingga dalam rencana bisnis ini, proses pengalihan sudah dimulai dan perusahaan tidak melakukan kegiatan pemasaran lagi. Surat permohonan pengalihan portofolio kepada OJK rencananya akan disampaikan paling lambat pada tanggal 16 Agustus 2023 dan proses pengalihan akan diselesaikan paling lambat 1 Oktober 2024. Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.



**Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021**



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 2. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya

### a. Perbandingan Antara Rencana Bisnis dengan Realisasi Rencana Bisnis

#### Dana Perusahaan

(dalam Jutaan Rupiah dan persentase)

Indikator	Des 20		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	1	2	(2/1)
Ujrah Diterima	1,320	901	68.26%
Laba (Rugi) Setelah pajak	392	10,457	2667.19%
Rasio Pencapaian Solvabilitas	525.01%	1012.65%	192.88%
Rasio Likuiditas	240.84%	2501.94%	1038.83%
<i>Return on Investment (ROI)</i>	1.28%	56.31%	4415.72%
<i>Return on Equity (ROE)</i>	0.36%	8.54%	2343.39%

#### Dana Tabarru'

(dalam Jutaan Rupiah dan persentase)

Indikator	Des 20		
	Rencana Bisnis	Realisasi	%
	1	2	(2/1)
Kontribusi Bruto	6,599	2,834	42.94%
Surplus (defisit) underwriting	806	2,786	345.81%
Rasio Pencapaian Solvabilitas	206.85%	835.80%	404.05%
Rasio Kecukupan Investasi	375.45%	163.81%	43.63%
Rasio Likuiditas	115.79%	250.48%	216.32%
Rasio Beban klaim	98.20%	111.79%	113.83%

# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 2. Evaluasi atas Pelaksanaan Rencana Bisnis Periode Sebelumnya - lanjutan

### b. Kendala Yang Dihadapi

Perusahaan telah mengambil kebijakan untuk tidak melakukan penjualan pada semester II 2020. Hal ini berdasarkan rencana Perusahaan pada tahun 2020, sehingga pencapaian kontribusi bruto unit usaha syariah tidak sesuai dengan target yang dicanangkan sebelumnya.

### c. Upaya Pemecahan Masalah

Strategi dalam pemisahan unit usaha syariah telah dibentuk panitia rencana kerja pemisahan unit usaha syariah. Hal – hal yang terkait dengan permasalahan mengenai pemisahan diharapkan dan ditargetkan dapat diselesaikan oleh panitia rencana kerja pemisahan unit usaha syariah sesuai tenggat waktu yang ada. Apabila ada kebijakan yang bersifat strategis akan dikomunikasikan keseluruhan *board of director* dan *board of commissioner* sebagai stakeholder utama.

# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### a. Visi Perusahaan

Menjadi Perusahaan Asuransi Terbaik Pilihan Utama Mitra dan Pelanggan.

### b. Misi Perusahaan

Menyediakan Solusi Asuransi yang memberikan Kepuasan kepada Stakeholder melalui Kemampuan Beradaptasi, Berkreasi dan Teknologi dengan SDM yang Berkualitas.

### c. Strategi Bisnis Perusahaan

#### Arah kebijakan Perusahaan

Sesuai dengan rencana kerja pemisahan unit syariah yang kami sampaikan diatas, maka :

- Pertumbuhan biaya disesuaikan dengan kebutuhan panitia rencana kerja pemisahan unit usaha syariah.
- Jumlah ekuitas minimum untuk dana perusahaan sebesar Rp 125,36 Miliar dan dana tabarru sebesar Rp 4,31 Miliar.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*





# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

#### □ Kebijakan Manajemen (*management policy*)

- Penyesuaian kemampuan SDM dengan pelaksanaan training sebagaimana disampaikan dalam lampiran Rencana Bisnis ini.
- Senantiasa memenuhi kebutuhan pertanggungan ulang (*back-up*) reasuransi sesuai dengan kebutuhan pasar dan lini produk yang dipasarkan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku.
- Peningkatan pelayanan pelanggan (*customer service*) baik untuk kegiatan produksi maupun pelayan klaim seiring dengan penambahan jumlah produksi premi bruto dan jumlah tertanggung melalui peningkatan kemampuan *Call Center* yang lebih handal dan canggih serta menyempurnakan *Customer Relationship Management* (CRM) yang sedang dibangun.



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

#### ❑ Strategi Pengembangan Bisnis

#### I. Strategi Korporasi

- Pertumbuhan unit syariah untuk kontribusi bruto pada tahun 2021 tidak ditargetkan. Berdasarkan dengan persetujuan keputusan RUPS 2020 yang menyatakan perusahaan tidak lagi melakukan proses penjualan produk – produk syariah. Hal ini sejalan dengan rencana bisnis pemisahan unit syariah, yang direncanakan dapat terealisasi pada paling lambat tahun 2023.
- Pertumbuhan biaya disesuaikan dengan kebutuhan rencana kerja pemisahan unit usaha syariah dan hal – hal yang terkait dengan hal tersebut.
- Jumlah ekuitas unit usaha syariah untuk dana perusahaan dan dana tabarru masing-masing sebesar Rp 125.36 Miliar dan Rp 4,31 Miliar.

# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

- ❑ Strategi Pengembangan Bisnis - lanjutan

#### I. Strategi Korporasi – lanjutan

- Selanjutnya, sebagaimana yang diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan telah menyampaikan surat perubahan pertama rencana kerja pemisahan unit usaha syariah PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 4 Maret 2021 (memenuhi ketentuan Pasal 17 ayat (4), ayat (5) dan ayat (7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah). Surat tersebut telah mendapat persetujuan terkait pelaporan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

- ❑ Strategi Pengembangan Bisnis - lanjutan

#### II. Strategi Fungsional

Melakukan monitoring dan review berkala atas kinerja produk-produk asuransi yang masih berjalan.

## Kebijakan Manajemen Risiko dan Kepatuhan

### 1) Risiko Teknis

#### Ruang Lingkup

- Risiko teknis adalah risiko yang berkaitan dengan jaminan yang diberikan oleh PT Asuransi Bintang Tbk. Untuk mengganti kerugian yang diderita oleh Tertanggung atas obyek yang diasuransikan. Melalui penilaian atas risiko, yang merupakan bagian dari sistem pengelolaan risiko yang komprehensif, PT Asuransi Bintang Tbk. Menentukan jenis risiko dan besarnya risiko yang akan ditanggung.

*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

#### 1) Risiko Teknis - lanjutan

##### Ruang Lingkup - lanjutan

- Program Reasuransi mengambil peran untuk meningkatkan kapasitas perusahaan untuk menampung risiko.
- Aspek lain yang tak kalah pentingnya dalam pengelolaan risiko teknis ini adalah penyelesaian klaim.

#### 2) Risiko Keuangan

Risiko Keuangan perusahaan Asuransi dapat berupa risiko likuiditas (termasuk risiko kredit/piutang) risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko investasi dan risiko solvabilitas. Risiko likuiditas berkaitan dengan ketersediaan dana yang cukup untuk membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo. Kemampuan membayar klaim dan premi reasuransi tepat waktu sangat penting untuk menjaga reputasi perusahaan, kepercayaan dari para stakeholder dan kepastian dukungan para reasuradur.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

#### 3) Risiko Suku Bunga

Risiko terhadap suku bunga merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan dan anak perusahaan terhadap perubahan suku bunga pasar yang terkait pada deposito berjangka, dengan tingkat severity risiko yang kecil.

#### 4) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing merupakan risiko nilai wajar atau arus kas masa datang dari asset, dan kewajiban moneter akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Transaksi utama Perusahaan dan anak perusahaan dilakukan dalam rupiah Indonesia dan exposure terhadap risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari transaksi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 3. Visi, Misi, Kebijakan Dan Strategi Bisnis

### c. Strategi Bisnis Perusahaan - lanjutan

#### 5) Risiko Investasi

Risiko Investasi berkaitan dengan risiko-risiko yang lazimnya terjadi pada penempatan dana untuk tujuan investasi, seperti risiko perubahan suku bunga, fluktuasi harga saham, fluktuasi nilai tukar mata uang, dan lain sebagainya.

#### 6) Risiko Solvabilitas

Risiko solvabilitas berkaitan dengan ketidak mampuan perusahaan memenuhi tingkat solvabilitas perusahaan yang sering disebut tingkat RBC (Risk Based Capital) seperti yang dipersyaratkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 72 /POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah yang dapat berakibat dihentikannya kegiatan operasi perusahaan.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 4. Rencana Kegiatan Usaha

### a. Strategi Korporasi

- Pertumbuhan unit syariah untuk kontribusi bruto pada tahun 2021 tidak ditargetkan, sehubungan dengan proses pengalihan portofolio dalam rangka pemisahan unit usaha syariah. Berdasarkan persetujuan keputusan RUPS 2020, perusahaan tidak lagi melakukan proses penjualan produk – produk syariah. Hal ini sejalan dengan rencana bisnis pemisahan unit syariah, yang direncanakan dapat terealisasi paling lambat 1 Oktober 2024.
- Selanjutnya, sebagaimana yang diajukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan Perusahaan pada tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan telah menyampaikan surat perubahan pertama rencana kerja pemisahan unit usaha syariah PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 4 Maret 2021 (memenuhi ketentuan Pasal 17 ayat (4), ayat (5) dan ayat (7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah). Surat tersebut telah mendapat persetujuan terkait pelaporan Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*





# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 4. Rencana Kegiatan Usaha

### b. Strategi Bisnis

- Kebijakan perusahaan untuk tidak melakukan perusahaan berakibat tidak ditetapkannya target atas kontribusi bruto. Hal ini sejalan dengan persetujuan hasil RUPS mengenai kebijakan unit usaha syariah tidak melakukan penjualan, dan focus pada upaya pemisahan unit usaha syariah.
- Hasil investasi minimal sebesar 13,74 % untuk dana tabarru dan 4,43 % untuk dana perusahaan (dengan memperhitungkan property investasi dan penyertaan langsung), jika tidak memperhitungkan keduanya target hasil investasi sebesar 3,86 %.

## ★ 5. Rencana Pengembangan Atau Perluasan Kegiatan Usaha

Sesuai dengan persetujuan RUPS tanggal 14 Juli 2020, Perusahaan merencanakan untuk mengalihkan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah lain yang telah memiliki ijin usaha



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 6. Rencana Komposisi Investasi

### a. Dana Perusahaan

Komposisi Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2020	Proyeksi	
			per 30 Jun 2021	per 31 Des 2021
1	Deposito	5,005	2,020	9,305
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	-	-	-
4	Obligasi Pemerintah	12,411	14,757	15,699
5	Reksa Dana	-	-	-
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	38,298	38,298	39,830
8	Investasi Lain	-	-	-

Hasil Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2020	Proyeksi	
			per 30 Jun 2021	per 31 Des 2021
1	Deposito	101	104	241
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	-	-	-
4	Obligasi Pemerintah	-	123	230.00
5	Reksa Dana	142	-	-
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	10,246	-	2,355
8	Investasi Lain	-	-	-



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 6. Rencana Komposisi Investasi

### a. Dana Tabarru

Komposisi Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2020	Proyeksi	
			per 30 Jun 2021	per 31 Des 2021
1	Deposito	8,110	2,602	2,518
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	-	-	-
4	Obligasi Pemerintah	-	-	-
5	Reksa Dana	3,039	4,500	2,192
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	-	-	-
8	Investasi Lain	-	-	-

Hasil Investasi

(dalam Jutaan Rupiah)

NO.	URAIAN	Kinerja Des 2020	Proyeksi	
			per 30 Jun 2021	per 31 Des 2021
1	Deposito	230	835	494
2	Saham	-	-	-
3	Obligasi Korporasi	-	-	-
4	Obligasi Pemerintah	2,363	316	316
5	Reksa Dana	-	-	-
6	Penyertaan	-	-	-
7	Properti	-	-	-
8	Investasi Lain	-	-	-

# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 7. Rencana Permodalan

Sampai dengan akhir tahun 2020 unit usaha syariah dana perusahaan telah memiliki ekuitas sebesar Rp. 122,4 miliar sementara untuk dana tabarru sebesar Rp 6,4 miliar. Pada tahun 2021 belum ada rencana penambahan modal maupun aksi korporasi terkait permodalan, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha

## ★ 8. Rencana Pendanaan

Tidak ada perencanaan pendanaan dalam 1 tahun kedepan, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha

## ★ 9. Rencana Pengembangan dan/atau Perubahan Jaringan Kantor

Tidak ada rencana pengembangan atau perubahan kantor baru, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

Tidak ada rencana pengembangan organisasi, sumber daya manusia dan teknologi informasi, sehubungan dengan rencana pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki ijin usaha

### a. Rencana Pemenuhan Sumber Daya Manusia

Perusahaan tidak melakukan perencanaan pengembangan SDM dalam 1 tahun kedepan

### b. Rencana Pemanfaatan Tenaga Kerja Ahli Daya

Perusahaan tidak melakukan perencanaan pemanfaatan Tenaga Kerja ahli daya dalam 1 tahun kedepan



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

### c. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi

- Mobile Health, aplikasi mobile berbasis android yang memudahkan para pelanggan asuransi kesehatan dalam melakukan pengecekan benefit dan claim record secara komprehensif
- Mobile Agency, aplikasi mobile berbasis android yang membantu para mitra Agent dalam melakukan administrasi data, memonitor polis-polis jatuh tempo serta pencapaian produksi
- E-Cargo, aplikasi berbasis web yang diperuntukan bagi para mitra yang bergerak di bidang jasa pengangkutan sehingga dapat menerbitkan polis secara mandiri berdasarkan term and condition yang telah disepakati
- Profiling Risk on Map, teknologi terpadu yang memberikan kenyamanan kepada pihak reinsurance perihal pengelolaan risiko di internal perusahaan.



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

### c. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi - lanjutan

Implementasi peningkatan digitalisasi tersebut tercermin dari berbagai fitur dengan konsep *paperless* yang telah dimiliki sebagai berikut :

- Implementasi *Share Point Workflow* yang berfungsi sebagai portal dalam proses kerja untuk pengajuan persetujuan realisasi CAPEX dan OPEX.
- Implementasi *Star Survey*, aplikasi mobile berbasis android yang dapat memberikan nilai lebih pada percepatan proses penutupan polis asuransi.
- Implementasi *Star Quotation*, aplikasi mobile berbasis android yang mempermudah dan mempercepat tenaga penjual dalam memberikan penawaran kepada calon pelanggan dimana saja dan kapan saja.
- Implementasi *Sales Force*, aplikasi berbasis web dan android yang memberikan kemudahan bagi para tenaga penjual dalam melakukan *sales planning*, *renewal forecasting*, dan monitoring status nasabah.



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 10. Rencana Pengembangan Pengembangan Organisasi, Sumber Daya Manusia, dan/atau Teknologi Informasi

### c. Rencana Pengembangan Sistem Teknologi Informasi - lanjutan

Peningkatan volume data, konektivitas dan keamanan data serta kemampuan analitis dan bisnis intelijen yang diantaranya:

No	Jenis/Nama Aplikasi	Kepemilikan (Inhouse/vendor )	Nama Vendor	Fungsi Aplikasi
1	ASBI Mobile	Inhouse		Aplikasi B2C berbasis mobile apps yang dapat memberikan kemudahan bagi para pelanggan dalam mendapatkan pelayanan yang diberikan oleh Perseroan
2	NEXTG	Inhouse		Core system berbasis ERP yang digunakan oleh Perseroan dalam menjalankan aktifitas bisnis
3	Dashboard Productivity	Inhouse		Monitoring Tools terhadap produktivitas pegawai
4	Measurement System	Inhouse		Aplikasi Monitoring untuk pencapaian KPI Pegawai
5	ASBI Unitlink	Inhouse		Aplikasi yang berfungsi sebagai administrative tools atas pencatatan unit dari polis UnitLink

Catatan : Perusahaan merencanakan pengalihan portofolio kepada Perusahaan Asuransi Syariah yang telah memiliki izin usaha

**Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021**





# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 11. Rencana Pengembangan Produk Asuransi

Tidak ada rencana pengembangan produk asuransi untuk unit usaha syariah

## ★ 12. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

### ➤ Literasi Keuangan

#### A. Fun Financial Planning

- Tujuan Kegiatan : Mengenalkan Asuransi dalam Pengelolaan Keuangan
- Sasaran : Mahasiswa
- Jumlah Peserta : 20 Orang
- Jadwal Pelaksanaan : April 2021 & Juli 2021
- Wilayah : DKI Jakarta
- Biaya : Rp 10,000,000

# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 12. Rencana Kegiatan Dalam Rangka Meningkatkan Literasi Keuangan Bagi Konsumen Dan/Atau Masyarakat

### ➤ Inklusi Keuangan

#### A. Insurance Bersama UKM

- Ruang Lingkup : Perluasan Akses
- Sasaran : Pelaku UKM
- Jumlah Peserta : 15 Pengguna
- Jadwal Pelaksanaan : Oktober 2021
- Wilayah : DKI Jakarta

#### B. Sehat Berasuransi Car Free Day

- Ruang Lingkup : Perluasan Akses
- Sasaran : Pekerja Informal, Karyawan, Pelajar, Mahasiswa
- Jumlah Peserta : 25 Pengguna
- Jadwal Pelaksanaan : Oktober 2021
- Wilayah : DKI Jakarta



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

### A. Rencana Penyertaan Langsung

Perusahaan tidak melakukan rencana penambahan penyertaan langsung dalam 1 tahun kedepan

### B. Rencana Penggabungan, Peleburan / Pemisahan

Perusahaan tidak melakukan rencana penggabungan, peleburan / pemisahan dalam 1 tahun kedepan

### C. Rencana Penghentian Kegiatan Usaha

Perusahaan tidak melakukan rencana penghentian kegiatan usaha dalam 1 tahun kedepan



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

### D. Rencana Pemisahaan UUS

#### ➤ Keterangan Mengenai Rencana Pemisahaan UUS

Perusahaan telah menyampaikan surat kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait Perubahan Pertama Rencana Kerja Pemisahan Unit Syariah PT Asuransi Bintang Tbk pada tanggal 4 Maret 2021 dan telah memenuhi ketentuan Pasal 17 ayat (4), ayat (5) dan ayat (7) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 67/POJK.05/2016 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Surat tersebut telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat nomor S-73/NB.21/2021 tanggal 6 April 2021.



*Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021*



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## ★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

### D. Rencana Pemisahaan UUS - *lanjutan*

#### ➤ Alasan dan Pertimbangan

Rencana kerja ini disusun berdasarkan hasil analisis Perusahaan dengan memperhatikan kondisi internal Perusahaan, dan kondisi industri perasuransian syariah serta memperhatikan proyeksi perkembangan Perusahaan ke depan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 14 Juli 2020 menyetujui untuk melakukan Pemisahan Unit Syariah dengan cara mengalihkan portofolio kepesertaan kepada perusahaan asuransi syariah lain.



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

### D. Rencana Pemisahan UUS - *lanjutan*

#### ➤ Strategi

- Tahap Pemisahan Unit

- Pembentukan Tim Khusus (*Project Management Officer*) Untuk Pelaksanaan Pemisahan Unit
- Analisa Ketersediaan produk, Jaringan pemasaran, Permodalan, Kepengurusan, Sumber daya manusia, Teknologi informasi, dan Komitmen pemegang saham.
- Identifikasi dan verifikasi aset dan liabilitas unit syariah.
- Pengkinian/updating kepesertaan unit syariah.
- Penawaran kepada calon perusahaan yang menerima pengalihan (jika pemisahan unit syariah melalui pengalihan portofolio kepada perusahaan lain).



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## ★ 13. Rencana Kegiatan Usaha Lainnya

### D. Rencana Pemisahaan UUS - *lanjutan*

#### ➤ Strategi

- Tahap Pengalihan Portofolio Unit Usaha Syariah
  - Pengajuan persetujuan rencana pengalihan portofolio kepada OJK.
  - Pengumuman rencana pengalihan portofolio kepesertaan pada unit syariah.
  - Pelaksanaan pengalihan portofolio.
  - Penyampaian laporan pelaksanaan pengalihan portofolio.
- Tahap Pencabutan Izin Unit Usaha Syariah  
Penyampaian permohonan pencabutan izin pembentukan unit syariah kepada OJK.

# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah



## Asumsi yang digunakan

1. Nilai tukar : 1 USD = Rp. 14,500  
(*Market.bisnis.com*)
2. Tingkat inflasi : Di kisaran 3%
3. Tingkat hasil investasi : 5 % per tahun
4. Jumlah premi Pertanggungans Baru : Tidak ada
5. Tingkat penghentian polis : 0%
6. Tingkat klaim Bruto : - %



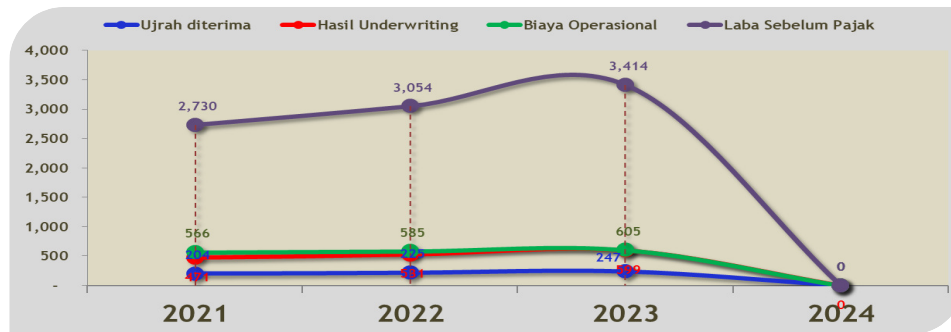
Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021





# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## Laba (Rugi) Operator



## Surplus U/W Dana Tabarru' (Dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2022	2023	2024
Kontribusi Peserta	-	-	-	-
Beban Klaim	2,904	2,033	1,423	-
Pend. Underwriting	319	351	386	-



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Rencana Bisnis Unit Usaha Syariah

## Posisi Keuangan Operator (Dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2022	2023	2024
Investasi	64,833	66,129.57	67,045.90	-
Non Investasi	61,701	63,662	66,388	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>126,534</b>	<b>129,791</b>	<b>133,434</b>	<b>-</b>
Total Liabilitas	1,173	1,134	1,097	-
Total Ekuitas	125,361	128,657	132,337	-
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>126,534</b>	<b>129,791</b>	<b>133,434</b>	<b>-</b>

## Posisi Keuangan Dana Tabarru (Dalam Jutaan Rupiah)

	2021	2022	2023	2024
Investasi	4,710	2,573	1,281	-
Non Investasi	1,504	1,257	1,037	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>6,214</b>	<b>3,830</b>	<b>2,319</b>	<b>-</b>
Total Liabilitas	1,903	1,053	526	-
Total Ekuitas	4,311	2,777	1,793	-
<b>Total Liabilitas &amp; Ekuitas</b>	<b>6,214</b>	<b>3,830</b>	<b>2,319</b>	<b>-</b>



Ringkasan Eksekutif - Disampaikan Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tanggal 15 Juli 2021



# Thank You



PT Asuransi Bintang, Tbk terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

